

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai peran Pembelajaran daring, Komunikasi dan *E-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis jika dilihat dari hasil nilai *p-values* diperoleh hasil bahwa terdapat enam variabel independen yaitu variabel Struktur Pembelajaran, Fasilitas dan Pengetahuan Pengajar, *Synchronous Computer Mediated Communication (SCMC)*, *Asynchronous Computer Mediated Communication (ACMC)*, *Information Quality*, dan *System Quality* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan variabel *Content Quality* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh konten dari *E-Learning* yang sulit dipahami, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan ketidakpuasan pengguna *E-Learning* terhadap konten yang disediakan dalam *E-Learning*.
2. Berdasarkan hasil analisis jika dilihat dari hasil nilai *path coefficient* diperoleh hasil bahwa terdapat enam variabel independen yaitu variabel Struktur Pembelajaran, Fasilitas dan Pengetahuan Pengajar, *Synchronous Computer Mediated Communication (SCMC)*, *Asynchronous Computer Mediated Communication (ACMC)*, *Information Quality*, dan *Content Quality* yang memiliki hubungan secara positif terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa. Sedangkan variabel *System Quality* memiliki hubungan secara negatif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh pengoperasian *E-Learning* yang kurang dipercaya oleh pengguna, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan

kurangnya rasa kepercayaan pengguna *E-Learning* terhadap pengoperasian *E-Learning*, seperti sistem yang mudah *down* saat diakses bersamaan.

3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan jika dilihat dari nilai *p-values* dan nilai *path coefficient*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima hipotesis yang diterima, dan dua hipotesis yang ditolak yaitu H6 dan H7. H6 memiliki nilai *p-values* 0.39 dan melebihi 0.05, sehingga H6 ditolak, sedangkan H7 memiliki pengaruh negatif dengan nilai *path coefficient* -0.10 dan tidak selaras dengan hipotesis awal yang menyatakan H7 memiliki pengaruh secara positif. Kemudian untuk hipotesis yang diterima ada H1, H2, H3, H4, dan H5 karena memiliki nilai *p-values* di bawah 0.05. Dengan kata lain, struktur pembelajaran, fasilitas dan pengetahuan pengajar, SCMC, ACMC, serta *information quality* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan *content quality* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dan *system quality* berpengaruh secara negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada civitas akademika yang terkait langsung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan setiap aspek yang berkaitan dengan pembelajaran daring, komunikasi, dan *E-Learning* agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Untuk aspek *Content Quality*, pihak pengajar ataupun pihak lain yang mengatur konten pada *E-Learning* agar dapat memberikan konten yang menarik. Hal ini memerlukan sisi kreatifitas yang tinggi dari para pengajar ataupun pihak yang terkait. Selain itu perlu adanya konten yang interaktif, ditulis dengan jelas, dan juga fleksibel. Dengan adanya konten yang menarik, interaktif, dan juga fleksibel akan membuat

mahasiswa betah berlama-lama dan tidak bosan dalam belajar menggunakan *E-Learning*.

2. Untuk aspek *System Quality*, pihak yang terkait mengenai *E-Learning* agar dapat memaksimalkan sistem, mulai dari kenyamanan akses, waktu respon, kecepatan sistem, kemudahan pengguna, maupun kecepatan jaringan agar tidak mengganggu mahasiswa saat menggunakan *E-Learning*. Hal yang mungkin dan perlu dilakukan adalah peningkatan performa sistem agar tidak mudah down saat diakses oleh banyak pengguna pada waktu yang bersamaan dengan cara menerapkan program *maintenance* atau pemeliharaan sistem untuk menjaga atau bahkan meningkatkan kondisi dan performa *E-Learning*

Selain saran yang diberikan kepada pihak civitas akademika, disajikan pula saran kepada penelitian selanjutnya, adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang membahas tentang keterkaitan atau pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Mengambil fokus penelitian yang sama namun dengan studi kasus yang lebih sempit seperti pada suatu institusi.